

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Data dari hasil studi kasus asuhan keperawatan An. A dengan masalah keperawatan nyeri akut, dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengkajian yang dilakukan pada An. A, didapatkan masalah keperawatan nyeri akut, diagnosa tersebut ditegakkan berdasarkan hasil analisa data didapatkan dari pengkajian pasien. Data subjektif klien mengatakan nyeri saat pemberian injeksi dengan skala 6. Data objektif yaitu pasien tampak meringis, pasien bersikap protektif (waspada posisi menghindari nyeri), pasien tampak gelisah. Pada pengkajian neurosensori pasien menunjukkan respon nyeri dengan tangisan yang kuat, tanda-tanda vital didapatkan hasil: suhu 38,1° C, Nadi 107x/menit, Respirasi: 28x/menit, SpO2: 100%.
2. Diagnosis keperawatan yang diambil adalah nyeri akut berdasarkan karakteristik tanda dan gejala mayor dan minor yang dialami oleh pasien An. A.
3. Intervensi keperawatan yang dipilih untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut dengan manajemen nyeri dan intervensi dukungan terapi distraksi (Teknik distraksi menonton kartun animasi doremon).
4. Implementasi atau tindakan keperawatan merupakan pelaksanaan rencana intervensi keperawatan yang telah disusun dalam perencanaan. Implementasi dilakukan selama 3 hari pada tanggal 14 November - 16 November 2024 pada pasien An. A.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 16 November 2024 menunjukkan perubahan yaitu klien mengalami penurunan skala nyeri dari skala nyeri hari pertama 6 dan skala nyeri hari ketiga menjadi 2.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Keperawatan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan referensi dalam intervensi manajemen nyeri dengan diagnosa keperawatan nyeri akut. Sebagai perawat, tidak hanya berfokus pada pengobatan farmakologi saja dalam intervensi manajemen nyeri, namun terdapat intervensi non farmakologi untuk mengurangi nyeri dalam hal ini teknik distraksi menonton kartun animasi.

2. Bagi Perawat

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan dalam manajemen nyeri secara non-farmakologi dengan menyesuaikan SOP yang berlaku di lahan.

3. Bagi Pasien

Hasil studi kasus ini dapat menambah pengetahuan pasien untuk melakukan teknik distraksi secara mandiri ketika pasien merasa tidak nyaman saat menjalani proses perawatan di Rumah Sakit.

4. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan dalam penerapan manajemen keperawatan yang dapat diimplementasikan secara komprehensif sesuai dengan disiplin ilmu keperawatan.